



SURVEI MINAT SISWA KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 47 SAMARINDA

Dian Asri Ramadhani, Hendry Ismawan, Muchamad Samasul Huda
Program Studi Pendidikan Jasmani
asriramadhanidian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas VII dalam pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan survey dengan Teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 47 Samarinda yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian minat siswa kelas VII dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda di kategorikan “ baik “ 18 siswa atau 60%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat siswa kelas VII dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda di kategorikan “ baik “ Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII dalam mengikuti pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda sudah cukup maksimal karena berada dalam katagori baik.

Kata Kunci : *Minat Siswa,, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan sekarang yaitu luring adalah suatu pembelajaran yang lama bagi siswa dan guru. Pembelajaran dengan metode luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah (Satriana et al., 2021).

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi faktor fisik dan psikis diantaranya adalah minat belajar siswa (Didik Cahyono, 2021). Kenyataan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga permasalahan umum lainnya yang menjadikan pembelajaran menjadi tidak

maksimal. Permasalahan ini terjadi pada proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan yang berdampak pada penurunan semangat dan minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara langsung (Samsul Huda & Sukron Fauzi, 2021). Adanya dampak *covid-19* menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya karena siswa terbiasa belajar secara *online*, tetapi karena adanya dampak *covid-19* menyebabkan siswa harus belajar dirumah demikian hal ini mempengaruhi minat belajar siswa.

Dari pemaparan tersebut, kita dapat melihat setelah *covid-19* memberikan dampak pada dunia pendidikan termasuk mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini menimbulkan peneliti tertarik ingin mengetahui minat belajar pembelajaran online pada siswa kelas VII, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda”

2. Kajian Pustaka

a. Minat Belajar

Minat belajar timbul melalui proses mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian yang menimbulkan minat seseorang (Ruslan & Paryadi, 2019). Penilaian ini yang menentukan apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap objek yang dihadapinya. Apabila orang tersebut berminat maka minat ini dapat membantu dalam mempelajari objek tersebut selanjutnya. (Darmadi, 2017: 59).

Indikator minat belajar terdiri dari pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (*focus*) (Darmadi, 2017: 39).

Faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yaitu, Faktor internal adalah sesuatu yang membuat pelajar berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri (Delianus, Sapulete J., & Paryadi, 2021). Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, dan motivasi. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan orang tua, dorongan pendidik, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan. (Sumadi Suryabrata, 2002: 14).

Belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*) (Sukron Fauzi et al., 2022). Demikian

pula belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen (Walgito 2010: 185).

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai pengetahuan (Ramadani, Paryadi & Nurjamal, 2022). Pembelajaran juga merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya berisi pemberian materi pembelajaran, informasi pengetahuan, kegiatan membimbing siswa, serta pemberian rangsangan agar siswa dapat termotivasi sampai akhirnya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Cahyono D., Ramli Buhari & Jupri, 2021).

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: Perkembangan fisik tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang. Perkembangan gerak tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna. Perkembangan mental tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa. Perkembangan sosial tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diripada suatu kelompok atau masyarakat.

d. Kerangka Berpikir

Minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani di SMP dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, yang meliputi aspek perhatian, tertarik dan aktifitas. Dan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia, yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan lingkungan. Minat siswa dapat diketahui dari keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran yang dapat diketahui melalui angket.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengisikan jawaban pada lembaran angket yang telah dibuat peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII

di SMP Negeri 47 Samarinda yang sedang melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan, selanjutnya data yang diperoleh akan *diklasifikasikan* dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistic 22* untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas VII dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda.

3. Metode Penelitian

a. Definisi Oprasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu tribute atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran dari pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 47 Samarinda. Minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlinat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju. Faktor-faktor minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 47 Samarinda, dipengaruhi oleh faktor dari dalam yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.

b. Teknik Pengumpulan data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontokan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti menggunakan angket berupa kuesioner pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya (Suharsimi Arikunto, 2006: 151). Kuesioner dipandang dari cara menjawab dibedakan menjadi 2:

- a. Kuesioner terbuka, yang member kesempatan kepada responden untuk menjawab sendiri dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 47 Samarinda menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertama penulis membuat pernyataan atau soal yang sudah ada jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Metode ini peneliti pergunakan sebagai data primer atau data utama untuk mencari informasi mengenai minat siswa kelas VII dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda. Adapun alat yang dipakai untuk metode ini, peneliti menyiapkan data berupa angket yang disebarkan kepada setiap responden.

c. Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2015: 3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *survey* adalah sebuah penelitian yang dimana peneliti ingin mengerti gagasan, pendapat sekelompok orang tentang isu atau topik tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa skor atau angka dan menggunakan statistik untuk analisis. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan keadaan subjek yang diteliti berdasarkan data yang berupa angka.

d. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian yang telah diajukan. Data yang telah terkumpul dikoreksi, dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah terpenuhi atau belum, sehingga dapat dilanjutkan langkah berikutnya.

1. Mean

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

ΣX = Jumlah Nilai

XN = Jumlah Sample (Maksum, 2007)

2. Standart Deviasi

Standart deviasi/ simpangan baku data yang telah disusun dalam table frekuensi dapat dihitung dengan rumus:

$$Sdn = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{n} - (\frac{\Sigma X}{n})^2}$$

Sd = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel (Sugiyono, 2009: 57)

3. Persentase Kategori

$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = klasifikasi kurang sekali, kurang, sedang, baik, baik sekali

N = Jumlah Total (Maksum, 2007:8)

Untuk kreteria skor peneliti menggunakan Penilaian acuan norma untuk menentukan kretaria skor sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tabel Penilaian

No	Interval	Kateogri
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (Mean)

X: Skor

SD: Standart Deviasi (Sumber: Azwar Saifudin, 2010: 163)

4. Hasil dan Pembahasan

Data hasil “Survei Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 47 Samarinda”. Berikut ini adalah hasil data penelitian lapangan yang kemudian dilakukan analisis data penelitian menggunakan SPSS *Statistic 22* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Deskripsi Hasil Survei Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda**, Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Survei Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda

N0	Statistik	Skor
1	<i>Mean</i>	99,23
2	<i>Median</i>	99,50
3	<i>Mode</i>	93
4	<i>Standart Deviation</i>	6.078
5	<i>Range</i>	23
6	<i>Minimum</i>	88
7	<i>Maximum</i>	111

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2022

2. **Uji Validitas Data**, Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson (Rostina Sundayana 2014: 60), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total

X = Skor tiap-tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah subyek dalam uji coba

Apa bila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid.

3. **Uji Realibilitas**, Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan dan konsistensi instrumen saat digunakan kapan saja dan dimana saja terhadap responden penelitian sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Rostina Sundayana 2014: 69), yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butiran pertanyaan atau soal

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians butir

St^2 = Varians total

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Rostina Sundayana (2014: 70) Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2. Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang/cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 22.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII dikatakan reliabel.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda dalam secara keseluruhan ada di tingkat yang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori baik 18 siswa atau 60%.
2. Faktor Internal Minat siswa kelas VII dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda yang berkategori baik dengan 15 siswa atau 50%.
3. Faktor Eksternal Minat siswa kelas VII dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 47 Samarinda yang berkategori baik dengan 14 siswa atau 46,66%.

Referensi

- [1] Abdullah, F. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMM.
- [2] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [4] Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- [5] Bimo, W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- [6] Cahyono D., Ramli Buhari & Jupri. (2021). *Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5).
- [7] Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan metode pembelajaran dalam dinamika Belajar siswa*. Sleman: Penerbit Depublish.
- [8] Delianus, Sapulete J., & Paryadi. (2021). *Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Sepakbola SMK Negeri Sendawar Kutai Barat*. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1).
- [9] Didik Cahyono. (2021). *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri Kota Samarinda*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2).
- [10] Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [11] Edy, S. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- [12] Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan*

Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- [13] Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [14] Ngalm, P. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Ramadani F., Paryadi & Nurjamal. (2022). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1).
- [16] Ruslan & Paryadi. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw di Samarinda. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 1(2).
- [17] Samsul Huda & Sukron Fauzi. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1).
- [18] Satriana et al. (2021). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Online: Fenomena Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- [19] Singarimbun, E. S.(2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- [20] Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- [21] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sukron Fauzi, Cahyono D., Sapulete J., *Learning Innovation Training (PAIKEM) Physical Education Based on The 2013 Curriculum for PJOK Teachers*. *Asian Journal of Community Services (AJCS)*, 1(2).
- [23] Sumadi, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [24] Sundayan, R, (2014). *STATISTIKA PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta
- [25] Suparno, . (2014). *Metode penelitian pendidikan IPA*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- [26] Yusuf, M. A. (2015). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata - Tangan Terhadap Pukulan *Smash* Pada Bulutangkis Katagori Remaja Putra. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 3-4

